

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN  
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN  
KELAS IV SDN MUNGGU TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

**Ikhwati Nurjanah<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Suripto<sup>3</sup>**

**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret**

e-mail: [ikhwatinurjanah@gmail.com](mailto:ikhwatinurjanah@gmail.com)

**1 mahasiswa PGSD FKIP UNS**

**2,3 dosen PGSD FKIP UNS**

*Abstract: Abstract: Implementation of STAD Cooperative Learning Model Using Graphic Media in Improving Students Social Skill of Civic Education at the Fourth Grade Students of SDN Munggu in the Academic Year of 2014/2015. The objective is to improve students' social skill of civic education at the fourth grade students of SDN Munggu in the academic year of 2014/2015. This research subjects consist of 28 students. The research is Collaborative-Classroom Action Researchs. This Classroom Action Researchs was conducted in three cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. Source of data were obtained from students, teacher, colleagues, and researcher. The techniques of collecting data were observation, interview, test, questionnaire, and documentation. The result indicates that the implementation of STAD cooperative learning model using graphic media can improve students' social skill of civic education at the fourth grade students of SDN Munggu in the academic year of 2014/2015.*

*Keywords: STAD, Social Skill, Civic Education*

**Abstrak: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN Munggu Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial pada mata pelajaran PKN Kelas IV SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini terdiri dari 28 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa, guru, teman sejawat, dan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran PKN Kelas IV SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015.

**Kata kunci:** STAD, Keterampilan Sosial, PKN

## PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut, guru harus bisa mengarahkan siswa menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat kita simpulkan bahwa tujuan pendidikan menekankan pada prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa. Namun pada kenyataannya belum seluruh sekolah dasar memerhatikan hal tersebut. Salah satu contoh SD yang telah diobservasi oleh peneliti, yaitu siswa kelas IV SDN Munggu yang terletak di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Pada dasarnya pembelajaran sudah cukup baik. Guru juga sudah berusaha untuk menggunakan model pembelajaran yang dirasa relevan dengan materi yang akan dipelajari. Akan tetapi masih kurang menekankan pada keterampilan sosial pada masing-masing individu.

Menurut Stein dan Book, keterampilan sosial merupakan keterampilan individu yang mengacu pada kemampuan untuk menciptakan dan memertahankan hubungan yang sa-

ling menguntungkan, ditandai oleh saling memberi dan menerima serta rasa kedekatan emosional (2004).

Menurut Caldarella & Merrel, terdapat 5 elemen keterampilan sosial yaitu : a) keterampilan yang berhubungan dengan teman sebaya (*peer relationship skills*), b) keterampilan yang berhubungan dengan diri sendiri (*self management skills*), c) keterampilan yang berhubungan dengan kesuksesan akademik (*academic skills*), d) keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam memenuhi permintaan orang lain (*compliance skills*), e) sikap tegas (*assertion skills*) (Muzaiyin, 2013).

Pada dasarnya, guru di SDN Munggu Kelas IV sudah menggunakan model pembelajaran yang cukup bagus. Akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat menunjang peningkatan kemampuan akademik maupun keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang sesuai untuk me-numbuhkan keterampilan sosial maupun prestasi akademik. Menurut Huda, langkah-langkah *STAD* yaitu pembentukan kelompok, pengajaran, tim studi, tes dan rekognisi (2013). Menurut Hamdani, langkah-langkah *STAD* adalah sebagai berikut: pembentukan kelompok, penyajian materi, diskusi, kuism evaluasi dan penutup (2011). Trianto menyebutkan bahwa langkah-langkah *STAD* yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, menyampaikan informasi pembelajaran, penyampaian materi, diskusi, evaluasi, dan pemberian penghargaan (2013).

Selain penggunaan model, pembelajaran juga dapat didukung dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang relevan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah media grafis. Menurut Susilana dan Riyana media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar (2007). Penggunaan media ini akan membuat pembelajaran *STAD* lebih menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) pembentukan kelompok, (2) guru menyampaikan tujuan dan motivasi; (3) guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media grafis, (4) siswa berdiskusi, (5) pelaksanaan kuis menggunakan media grafis; (6) pemberian penghargaan, dan (7) penutup.

Peneliti melakukan penelitian tindakan secara kolaboratif dengan rumusan masalah penelitian yaitu: apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini yaitu: meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Munggu yang terdiri atas 28 siswa.

Data diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV, siswa Kelas IV, observer, peneliti, dan dokumen.

Alat pengumpul data penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis yaitu lembar observasi, alat dokumentasi, dan pedoman wawancara. Alat pengumpul data keterampilan sosial pada mata pelajaran PKn yaitu angket, lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes hasil belajar siswa.

Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik tes, teknik angket, teknik wawancara, dan teknik observasi. Sedangkan triangulasi sumber data didasarkan pada sudut pandang guru kelas IV, siswa, teman sejawat, peneliti, dan dokumen.

Peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (skor hasil wawancara, angket, dan observasi hasil skor dari observasi, serta nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang didapat berupa angka-angka nilai atau persentase tindakan, yang dijadikan indikator pelaksanaan tindakan. Data kualitatif berasal dari pengamatan kendala dan solusi yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah semua

data telah terkumpul, data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi, data disajikan, dan penarikan kesimpulan (Sanjaya, 2013).

Indikator kinerja dari penelitian ini adalah (1) Proses pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis minimal mencapai 90%; (2) Proses penerapan keterampilan sosial siswa pada saat proses pembelajaran minimal mencapai 90% ketuntasan siswa (dengan KKM 70); dan (3) Hasil belajar keterampilan sosial pada mata pelajaran PKn minimal mencapai 90% ketuntasan siswa (dengan KKM 70).

Prosedur penelitian yang diterapkan yaitu penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. (Arikunto, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus pada bulan Maret sampai bulan April 2015. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis: a) pembentukan kelompok; b) penyampaian tujuan dan motivasi; c) penyajian materi pelajaran tentang globalisasi menggunakan media grafis; d) kegiatan diskusi; e) pelaksanaan kuis menggunakan media grafis; f) pemberian penghargaan; dan g) penutup berupa refleksi. Pada setiap siklus terjadi peningkatan penggunaan model dengan media tersebut. Pada Siklus I diperoleh rata-rata 64,88%, meningkat menjadi 81,92% siklus II, dan

mencapai indikator kinerja penelitian pada siklus III yaitu 91,67%.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Penggunaan Model dengan Media

Siklus	Persentase	Kategori
I	64,88%	Cukup
II	81,92%	Sangat Baik
III	91,67%	Sangat Baik

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh dalam peningkatan keterampilan sosial pada diri siswa, baik saat diterapkan dalam proses pembelajaran maupun dalam tes hasil belajar ketrampilan sosial pada mata pelajaran PKn. Proses penerapan keterampilan sosial siswa dianalisis berdasarkan hasil observasi dan angket keterampilan sosial siswa. Pada proses penerapan keterampilan sosial siswa menunjukkan ketuntasan 51,79% pada siklus I, 75,90% pada siklus II, dan 96,43% pada siklus III. Sedangkan dalam tes hasil belajar keterampilan sosial pada mata pelajaran PKn menunjukkan ketuntasan 55,36% pada siklus I; 83,93% pada siklus II; dan 94,64% pada siklus III.

Tabel 2. Persentase Rata-rata Ketuntasan Proses dan Ketuntasan Hasil Belajar

Siklus	Persentase Proses	Persentase Hasil
I	51,79	55,36
II	75,90	83,93
III	96,43	94,64

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV SDN Munggu tahun ajaran 2014/2015. Proses penerapan keterampilan sosial siswa menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I: 51,79%; siklus II: 75,90%; dan siklus III: 96,43%. Tes hasil belajar keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran PKn menunjukkan siswa yang tuntas pada siklus I: 55,36%; siklus II: 83,93%; dan siklus III: 94,64%.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, dapat disampaikan saran-saran yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media grafis yaitu sebagai berikut:

Guru menegur siswa yang gaduh, guru mengawasi kegiatan diskusi dengan cermat, memberikan petunjuk pelaksanaan kuis dengan jelas, dan menstimulus siswa untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab pada saat refleksi.

Siswa sebaiknya tidak gaduh, mengikuti peraturan diskusi, tertib dalam pelaksanaan kuis, dan aktif dalam kegiatan tanya jawab pada saat refleksi.

Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dengan model dan media tersebut. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah akan lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosialnya.

Peneliti sebaiknya mampu mempelajari dan menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan untuk diterapkan di dalam kelas sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik serta keterampilan sosial siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muzaiyin, P. (2013). *Keterampilan Sosial Anak*. Diunduh dari <http://pujianmuzaiyin.blogspot.com/2013/06/ketrampilan-sosial-anak.html> pada 18 Juni 2014.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ken-cana Prenada Media Group.
- Stein, S. J. dan Book. H. E. (2004). *Ledakan EQ: 15 Prinsip dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Susilana, R. dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kuriku-*

*lum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media Group.